

PERBEDAAN KEMAMPUAN DISIPLIN ANTARA ANAK YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI *PLAYGROUP* KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 SURABAYA

Veronika

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, veronika_9025@yahoo.co.id

Abstrak

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang pada umumnya usia 4-6 tahun. Ciri pada masa usia dini adalah periode keemasan yang ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak. Usia ini sangat penting dalam pembentukan perilaku anak terutama dalam pembentukan perilaku disiplin, karena disiplin merupakan sikap moral seseorang yang tidak dapat secara otomatis melekat pada diri anak sejak lahir melainkan perlu dibentuk dan dibiasakan melalui pola asuh orang tua, guru dan orang-orang disekitarnya. Di lingkungan sekolah disiplin membawa dampak positif terutama kedisiplinan anak dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan anak di TK juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan anak sebelumnya, misalnya mengikuti *Playgroup* atau yang sederajat. Peneliti memperoleh data dimana anak-anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya memiliki kemampuan disiplin yang berbeda-beda.

Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mengetahui perbedaan kemampuan disiplin anak antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparasi atau uji beda dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan uji asumsi statistik yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik parametrik dengan menggunakan Uji T.

Dari hasil perhitungan diperoleh Nilai $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 1,684$ maka kesimpulan dari ketentuan tersebut yaitu $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $12,36 \geq 1,684$. Jadi H_a diterima maka data tersebut dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul athfal 3 Surabaya.

Kata Kunci: kemampuan disiplin, *playgroup*.

Abstract

Kindergarten is one of young learner formal education. The children are usually 4-6 years old. The characteristic of this period is that it develops golden age which the number and function of children's brain neuron. Pre-school age is an important age in building children's attitude especially in their discipline, because discipline is a moral attitude which cannot grow automatically since the children were born, but it needs to be built through parenting, teacher's guidance, and people around them. Discipline brings positive effect in the school, especially the children's discipline in the learning process. Children's discipline at kindergarten is also affected by the family and the previous education, such as playgroup, etc. The researcher gets the data where the A group children at Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya have the different discipline.

This is the background of this research. This research is used to know the children's discipline at Aisyiyah Bustanul Athfal 3 kindergarten between those who joined playgroup and those who did not. This research uses comparative research or different test by using quantitative approach. The data collecting techniques used are observation and documentation. The researcher uses statistical assumption test to know whether the data is normally distributed, and homogeneity test to know whether the data is homogeneous. The subjects of this research are all of the A group children at Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. The data analysis technique used is parametric statistics analysis by using T test.

Based on the result, $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 1,684$ therefore, the conclusion is $t_{\text{count}} \geq t_{\text{tabel}}$ or $12,36 \geq 1,684$. Therefore H_a is accepted. It can be concluded that there is a different discipline between the children at A group of Aisyiyah Bustanul Athfal 3 kindergarten Surabaya who joined playgroup and those who did not.

Keywords: Discipline, Playgroup.

PENDAHULUAN

Taman kanak – kanak adalah salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal. Pada umumnya usia TK 4 – 6 tahun anak sedang mengalami

tahap perkembangan praoperasional. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Masa keemasan ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak. Pada masa keemasan terjadi transformasi yang luar

biasa pada otak dan fisiknya, tetapi sekaligus masa rapuh. Oleh karena itu, masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak di masa datang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak (Asmani,2009:39).

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia prasekolah merupakan usia yang sangat penting dalam pembentukan perilaku anak terutama dalam pembentukan perilaku disiplin sebab disiplin merupakan sikap moral seseorang yang tidak dapat secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir melainkan perlu dibentuk dan dibiasakan melalui pola asuh dan perlakuan dari orang tua, guru dan orang-orang disekitarnya.

Kedisiplinan anak di TK di pengaruhi oleh pendidikan anak sebelumnya, baik di keluarga maupun di lembaga pendidikan sebelumnya, misalnya mengikuti *Playgroup*, TPA atau yang sederajat. Di lingkungan sekolah disiplin membawa dampak positif terutama dalam kedisiplinan anak dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang tertib, tenang, lancar akan membuahkan hasil yang baik. Di lingkungan rumah disiplin juga membawa dampak positif bagi anak. Orang tua yang menanamkan disiplin dengan baik kepada anaknya maka akan membentuk karakter anak yang disiplin pula sehingga bermanfaat untuk kelangsungan hidup anak selanjutnya.

Berkaitan dengan pengaruh lingkungan tersebut Gunarsa (dalam Soetjiningsih,2012:25) mengemukakan adanya semacam segmental yaitu ada kalanya berlangsung dalam satuan waktu yang singkat, ada kalanya berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama.

Salah satu ciri anak adalah unik, misalnya pada hari ini anak mampu mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan bukan berarti anak besok mampu melakukan hal demikian. Namun jika diseimbangkan dengan mengikuti *Playgroup* maka kemampuan disiplin anak akan lebih bagus karena akan lebih sering mendapatkan stimulasi-stimulasi. Oleh karena itu pada judul ini peneliti lebih memilih lingkungan *Playgroup* daripada lingkungan keluarga karena pada lingkungan *Playgroup* kegiatan pembelajarannya lebih terarah dan terstruktur.

Anak usia dini cenderung meniru apa yang dilihat. Oleh karena itu orang tua sebaiknya memberikan contoh yang baik kepada anak, misalnya menempatkan sandal dan membuang sampah pada tempatnya, merapikan APE setelah digunakan. Hal ini sedikit demi sedikit akan ditiru anak dan lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan. Apabila orang tua tidak menyadari bahwa belajarnya anak adalah meniru maka tujuan untuk mendisiplinkan anak akan tidak semudah dengan diberikan contoh dari orang tua itu sendiri.

Keberadaan *Playgroup* juga sangat diperlukan sebagai usaha membantu meletakkan dasar pengembangan multipotensi dan multi-kecerdasan pada diri setiap anak berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan pada PPL II, kemampuan disiplin tiap anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya berbeda. Misalnya, ada anak yang sudah datang sekitar 30menit sebelum bel masuk kelas berbunyi, ada anak masuk kelas tepat waktu jam 7 pagi, bahkan ada yang terlambat. Selain itu anak tertib dalam berbaris sebelum memasuki kelas, sebagian ada yang saling berebut tempat berbaris. Bahkan ada anak yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Kemampuan disiplin ini terjadi karena mungkin dipengaruhi oleh mengikuti atau tidak mengikuti *Playgroup* sebelum masuk TK sesuai penjelasan di atas. Oleh karena itu mengikuti *Playgroup* sangat membantu kemampuan disiplin anak, karena pendidik akan mengajarkan sikap-sikap disiplin sesuai kebutuhan anak. Pertanyaannya apakah konsep ini berlaku pada murid – murid Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, Jln.Tambak Segaran Wetan no.108-110 Surabaya, untuk menjawab pertanyaan ini penelitian perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* pada anak kelompok A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 Surabaya ?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* pada anak kelompok A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 Jln.Tambak Segaran Wetan no.108-110 Surabaya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah dan dapat mengetahui perbedaan kemampuan disiplin pada kelompok A di TK Aisyiyah 3 Surabaya.
2. Bagi Kepala Sekolah
Dapat dijadikan informasi tentang perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* sehingga tepat dalam pengambilan kebijakan-kebijakan dan pembuatan program.
3. Bagi Orang Tua
Untuk mengetahui pentingnya anak memiliki sikap disiplin serta memberikan stimulasi disiplin yang tepat sesuai tahap perkembangan anak. Penelitian ini juga memberikan informasi kepada orang tua tentang

pentingnya mengikutsertakan anaknya pada lembaga *Playgroup* sebelum memasuki Taman Kanak-kanak.

Adapun definisi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Playgroup* (Variabel Bebas)

Playgroup merupakan tempat bermain dan belajar bagi anak-anak sebelum memasuki Taman Kanak-Kanak. Pada umumnya *Playgroup* menampung anak-anak normal dalam rentan usia 3-4 tahun (Mulyasa,2012:54).

2. Disiplin (Variabel Terikat)

Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang bertujuan untuk melatih serta memberi pengarahan agar anak dapat tertib, kooperatif dan berbudi (Hurlock,1999:82).

Asumsi penelitian ini adalah:

1. *Playgroup* menstimulasi awal kemampuan disiplin anak.
2. Kemampuan disiplin di TK tersebut berbeda.
Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mencapai pengertian yang sama maka diberi batasan sebagai berikut:
1. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.
2. Kebenaran hasil penelitian ini hanya terbatas berlaku di lokasi penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparasi atau uji beda dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya yang berjumlah 48 siswa, dimana kelas A1 berjumlah 23 anak dan kelas A2 berjumlah 25 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan metode observasi yang digunakan untuk penelitian maka ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

(Sumber: Sugiyono,2010:93)

Peneliti menggunakan uji asumsi statistik yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji chi kuadrat Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak, dengan menggunakan rumus Uji F. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik parametrik dengan menggunakan Uji T *polled variants* :

$$t_h = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - n_1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Sumber : (Sugiyono,2010:138)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

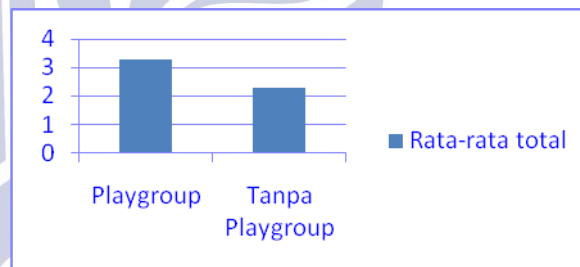
Penelitian ini dilakukan pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya pada tanggal 13-30 Maret 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya maka data menunjukkan berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan Uji T *polled variants*. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $12,36 \geq 1,684$. Jadi H_a diterima maka data tersebut dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan disiplin anak Taman Kanak-kanak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya antara yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup*.

Ketentuan di atas maka dapat digambarkan dengan tabel dan grafik sebagai berikut :

Data Hasil Kemampuan Disiplin anak

No	Kelompok	Skor Total	Rata-rata Tiap Item	Rata-rata Total
1	<i>Playgroup</i>	600	50	3,3
2	Tanpa <i>Playgroup</i>	1244	34,55	2,3



Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan disiplin anak Taman kanak-kanak kelompok A antara yang mengikuti *Playgroup* lebih baik dari pada anak yang tanpa mengikuti *Playgroup* yaitu 3,3:2,3. Sehingga antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* memiliki perbedaan kedisiplinan.

Selama penelitian anak yang mengikuti *Playgroup* lebih menunjukkan kemampuan disiplinnya dari pada anak yang tidak mengikuti *Playgroup*. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan anak selama penelitian. Anak yang mengikuti *playgroup* sebelum memasuki kelompok A dapat melakukan aktifitasnya sendiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa, sementara anak yang tidak mengikuti *Playgroup* sebelum memasuki kelompok A cenderung meminta bantuan kepada guru untuk menyelesaikan kegiatan selama berada di sekolah.

keikutsertaan anak mengikuti *Playgroup* memang sangat berpengaruh ketika memasuki Taman Kanak-kanak, terutama dalam hal kedisiplinan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujiono (2009:23) yang mengatakan bahwa tujuan *Playgroup* membentuk anak

Indonesia yang berkualitas, yaitu menyediakan pelayanan pendidikan, gizi dan kesehatan anak secara holistik dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi anak dan tingkat perkembangan yang dilaksanakan sambil bermain, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

Karakteristik lain yang dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan anak menurut Hurlock (1978:82) selama melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya, bahwa disiplin merupakan perilaku dan tata tertib sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang bertujuan untuk melatih serta memberi pengarahan agar anak dapat tertib, kooperatif dan berbudi. Anak yang mengikuti *Playgroup* dapat berpakaian lengkap dan rapi yaitu memakai atribut seperti dasi, topi bagi anak laki-laki atau jilbab bagi anak perempuan dan kaos kaki dengan rapi. Sedangkan anak yang tidak mengikuti *Playgroup* cenderung tidak memakai kaos kaki ataupun atribut lainnya, bahkan ada salah satu subyek yang selalu melepas jilbab pada jam pembelajaran maupun jam istirahat, guru dan orang tua sudah menegurnya namun anak akan menangis bahkan tidak masuk kelas apabila tetap disuruh memakai jilbab.

Disiplin perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Penanaman disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku moral yang baik dan positif bagi anak. Oleh karena itu, untuk melatih kedisiplinan anak sejak dini, orang tua dapat mengikutsertakan anak dalam *Playgroup* sebelum memasuki kelompok A. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmani (2010:48) yang mengemukakan bahwa memasukkan anak ke *Playgroup* dapat mengurangi kecenderungan anak dan ketergantungan anak pada orang tua.

Berdasarkan teori di atas banyak bukti yang diperoleh saat melakukan penelitian. Anak yang mengikuti *Playgroup* lebih mandiri dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Misalnya, mampu mencuci tangan sendiri ke toilet tanpa disuruh dan tanpa bantuan sehingga anak tidak bergantung pada orang tua maupun guru. Hal tersebut terjadi karena ketika memasuki *Playgroup* anak sudah dibiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan tanpa bantuan serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah. Sehingga ketika memasuki kelompok A anak akan terbiasa dengan hal tersebut.

Hal ini juga tampak pada anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* ketika penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Anak yang tidak mengikuti *Playgroup* sebagian besar meminta bantuan orang tuanya pada saat mencuci tangan bahkan ditemani orang tuanya pada saat menyelesaikan tugasnya. Sedangkan anak yang mengikuti *Playgroup* cenderung menyelesaikan kegiatannya sendiri sehingga tidak bergantung pada orang tua maupun guru.

Analisis data menggunakan perhitungan Uji T menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup*. Nilai $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 1,684$ maka kesimpulan dari ketentuan tersebut yaitu $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau

$12,36 \geq 1,684$. Jadi H_a diterima maka data tersebut dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Kemampuan disiplin anak Taman Kanak-kanak kelompok A antara yang mengikuti *Playgroup* lebih baik dari pada anak yang tidak mengikuti *Playgroup*, hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan yaitu 3,3:2,3. Analisis data menggunakan perhitungan Uji T menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup*. Nilai $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 1,684$ maka kesimpulan dari ketentuan tersebut yaitu $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $12,36 \geq 1,684$. Jadi H_a diterima maka data tersebut dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mengikutsertakan anaknya ke lembaga *Playgroup* sebelum memasuki Taman Kanak-kanak. Bagi orang tua yang tidak mengikutsertakan anaknya pada lembaga *Playgroup* maka sebaiknya memberikan stimulasi disiplin sejak dini sesuai tahap perkembangan anak.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru fokus dalam menstimulasi anak yang tidak mengikuti *Playgroup* sehingga kemampuannya meningkat.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan hasil terhadap perbedaan kemampuan disiplin antara anak yang mengikuti dan tidak mengikuti *Playgroup* kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya, sehingga peneliti lain diharapkan menggunakan variabel lain yang berbeda dari variabel yang telah diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak*.

Jakarta: Erlangga.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT

REMAJA ROSDAKARYA.

Soetjiningsih, Crhistiana Hari. 2012. *Perkembangan*

Anak. Jakarta: PRENADA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif
Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:
Alfabeta

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan
Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks

